

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyebutkan 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan, dan paling sering terjadi pada negara berkembang termasuk Indonesia kasus anemia pada ibu hamil cukup tinggi (Solehati, 2018). Anemia berkontribusi terhadap kematian ibu di Indonesia, diperkirakan mencapai 10% hingga 12%, artinya 10% hingga 12% kematian ibu di Indonesia sesungguhnya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak* dapat ditekan serendah-rendahnya (Sinaga, 2019). Anemia pada ibu hamil disebut *Potensial Danger to Mother and Child* (potensi membahayakan ibu dan anak). Diperlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan karena sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi (Guspaneza, 2019).

Upaya dalam mengatasi anemia pada ibu hamil ada beberapa macam diantaranya dengan farmakologis dan non farmakologis. Cara farmakologis bisa dengan mengkonsumsi minimal 90 tablet Fe selama kehamilan dengan dosis 60 mg. Sedangkan cara non farmakologis dapat dilakukan dengan pemberian obat herbal atau tumbuhan, seperti kacang-kacangan, bayam merah, buah beta vulgaris L (bit), dan kurma (Damayanti, 2018). Buah bit merupakan salah satu buah yang mengandung kadar zat besi yang cukup tinggi dibandingkan dengan buah yang lain seperti buah naga dan buah melon. Kadar zat besi pada buah bit yaitu 7,4% (Muzzaki, 2017). Zat besi penting untuk mempertahankan dan pembentukan kesehatan sel darah merah sehingga bisa menjamin sirkulasi oksigen dan zat besi yang dibutuhkan oleh ibu hamil. Buah bit mengandung tembaga dan asam folat yang sangat baik untuk membantu pembentukan otak bayi dan mengatasi masalah anemia (Stephana, 2018).

Selain buah bit, buah kurma juga dapat meningkatkan kadar hemoglobin. Kurma mengandung karbohidrat yang tinggi sehingga dapat menyediakan energi yang cukup. Sebagian kandungan gulanya terdiri atas glukosa, fruktosa, dan sukrosa. Kandungan zat besi pada kurma yaitu 1,02 mg sehingga mampu untuk membantu, mengobati maupun mencegah terjadinya anemia. Zat lain yang ada di dalam kurma yaitu Riboflavin, Piridoksal, Niasin, dan Folat, dimana 100 gram kurma dapat memenuhi lebih dari 9% kebutuhan vitamin tubuh untuk sehari (Rahmawati, 2019).

Penelitian yang dilakukan Sa'diyah (2021) dengan judul efektifitas pemberian jus buah bit dan kurma pada ibu hamil dengan anemia terhadap peningkatan kadar hemoglobin. Pemberian jus buah bit 300gr dan kurma 200gr ditambah air secukupnya sampai 250ml kemudian di blender dan disaring lalu dimasukan kedalam botol dan diberikan pada ibu hamil dengan anemia selama 2 minggu diminum 1 kali sehari. Buah bit merah mengandung vitamin A, B, dan C dengan kadar air yang tinggi. Bit merah juga mengandung zat besi, kalsium dan fosfor yang bekerja dengan merangsang sistem peredaran darah dan membantu membangun sel darah merah karena kandunga nasam folat dan B12 terbukti mampu meningkatkan kadar hemoglobin dan buah kurma dapat mengatasi anemia, karena didalam kurma terkandung zat besi yaitu 1,2 mg/100 gram kurma. Hasil penelitian ini dengan mengkonsumsi jus buah bit dan kurma secara teratur efektif untuk meningkatkan kadar HB pada ibu hamil dengan anemia.

Salah satu peran dan fungsi bidan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yaitu sebagai educator atau pendidik. Setelah mempertimbangkan berbagai aspek buku saku merupakan salah satu media yang dapat digunakan bidan dalam memberikan asuhan dan pelayanan berupa KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada masyarakat khususnya ibu hamil.

Buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan kedalam saku sehingga mudah dibawa kemana- mana untuk dipelajari. Adapun kelebihan buku saku yaitu dapat menyajikan informasi dalam jumlah banyak, informasi dapat dipelajari sesuai kemampuan pembaca, dapat dipelajari kapan dan dimana saja dikarenakan mudah dibawa, menarik karna dilengkapi gambar dan warna yang menarik. Selain kelebihan adapun kelemahannya yaitu bahan cetak yang tebal akan membosankan dibaca, mudah sobek dan rusak karena terbuat dari kertas (Hidayah dan Sopiandi, 2019).

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa buku saku dengan judul "Pemberian Jus Buah Bit dan Kurma untuk Meningkatkan Kadar HB pada Ibu Hamil dengan Anemia Ringan" Pembuatan buku saku ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengatasi anemia ringan pada ibu hamil dengan mengkonsumsi jus buah bit dan kurma diharapkan mampu menjadi KIE kepada masyarakat secara umum dan khususnya ibu hamil yang mengalami anemia ringan